

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Aspek *Input*

- a. Format *clinical pathway* pneumonia di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang ada adalah benar *clinical pathway*, namun belum sepenuhnya memenuhi standar.
- b. Organisasi rumah sakit berperan aktif dalam *clinical pathway* pneumonia termasuk akan mengaktifkannya *case manager* untuk mengatasi kendala dalam implementasi *clinical pathway* di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- c. Sarana dan prasarana yang ada di bangsal Anggrek sudah cukup untuk menunjang perawatan pasien pneumonia sesuai CP.
- d. Kinerja perawat di bangsal Anggrek sudah baik walau beban kerja tinggi dan masih membutuhkan 2 orang perawat. Persepsi staf terhadap penggunaan *clinical pathway* sudah baik.

2. Aspek Proses

- a. Seluruh *clinical pathway* pneumonia di RSUD Panembahan Senopati Bantul disimpan di dalam rekam medis masing-masing pasien yang sudah terdiagnosis pneumonia, namun pengisian yang belum lengkap 13,04%.
- b. Penyusunan *clinical pathway* pneumonia di RSUD Panembahan Senopati Bantul melibatkan komite medis, tim *clinical pathway*, dan Komite Staf Medik (KSM).

- c. *Clinical pathway* pneumonia di bangsal Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul sudah diterapkan sejak tahun 2015 dan telah dijadikan pedoman untuk memberikan pelayanan pada pasien dengan diagnosis pneumonia.
- d. *Clinical pathway* pneumonia di RSUD Panembahan Senopati Bantul direview dalam 1 tahun sebanyak 3 kali. Peran dokter dalam *review* adalah melihat jalannya *clinical pathway* itu seperti apa.

3. Aspek *Output*

Hasil audit medik 14 rekam medis pasien pneumonia semuanya terdapat *clinical pathway* dalam rekam medis, namun oksimetri, monitor saturasi, dan rujukan pada rehabilitasi medik tidak mencapai angka 100%.

4. Hambatan

Masih ada beberapa hambatan dalam penerapan *clinical pathway* pneumonia di bangsal Anggrek seperti keterbatasan waktu dan kesadaran dokter untuk mengisi *clinical pathway*, belum ada rasa memiliki, dan ada terapi yang tidak sesuai dengan *clinical pathway*.

B. Saran

1. Bagi institusi (rumah sakit)
 - a. Adanya tim khusus yang mengawasi jalannya pelaksanaan *clinical pathway* dan dokumentasi *clinical pathway* sehingga banyak data yang dapat dianalisis melalui dokumentasi yang lengkap.
 - b. Evaluasi rutin terhadap implementasi *clinical pathway* terutama dalam hal kepatuhan dan variasi.

- c. Sosialisasi berkala dilakukan ke seluruh tenaga kerja baru maupun yang terkait dengan hasil *up date clinical pathway* maupun *clinical pathway* baru.
- d. Rekomendasi dalam pelaksanaan implementasi *clinical pathway* pneumonia di bangsal Anggrek adalah revitalisasi peran *case manager* agar dapat aktif dalam memantau dan mendampingi pelaksanaan *clinical pathway* pneumonia sehingga akan membangun rasa memiliki dari para staf yang terlibat dalam *clinical pathway*.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Sebaiknya dilanjutkan dengan penelitian yang dapat mengukur efektifitas *clinical pathway* sehingga *clinical pathway* dapat nampak bermanfaat atau belum.